

## WORKSHOP APLIKASI MANAJEMEN ARSIP DATA UNTUK UMKM KREATIF DI DESA SILO BONTO

**Risnawati<sup>1\*</sup>, Maulana Dwi Sena<sup>2</sup>, Nirda Julianda<sup>3</sup>, Putri Rahmadani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Royal

<sup>2,4</sup>Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal

<sup>3</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Royal

*email: rhisnawati716@gmail.com*

**Abstract:** In Silau Bonto Village, the most affected MSMEs are in the culinary and handicraft sectors, which have a high volume of daily transactions but still operate without adequate digital systems. Through this program, the community service team introduced and trained MSME actors to use a digital-based archive management application that is easy to operate. This application enables MSMEs to store and manage archives in a systematic, secure, and efficient manner. The implementation method of this community service consisted of training activities using approaches such as socialization, technical training, and direct field assistance. Silau Bonto Village, located in Asahan Regency, has a significant number of MSME practitioners, many of whom have never used digital data archiving systems. To address this issue, an archive management application that utilizes a database system was introduced, specifically using a Macro VBA-based application aimed at helping MSMEs manage their archives more quickly and neatly.

**Keywords:** creative UMKM; data archive; VBA macro application

**Abstrak:** Di Desa Silo Bonto, UMKM yang paling terdampak adalah sektor kuliner dan kerajinan tangan, yang memiliki intensitas transaksi harian cukup tinggi namun masih dilakukan tanpa sistem digital yang memadai. Melalui kegiatan ini, tim pengabdian memperkenalkan dan melatih pelaku UMKM menggunakan aplikasi manajemen arsip berbasis digital yang mudah dioperasikan. Aplikasi ini memungkinkan pelaku UMKM untuk menyimpan, dan mengelola arsip secara sistematis, aman, dan efisien. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dalam bentuk pelatihan dan pendekatan yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan teknis, dan pendampingan langsung di lapangan. Desa Silau Bonto adalah desa yang ada di Kabupaten Asahan yang saat ini masyarakatnya sudah banyak sebagai pelaku UMKM, namun tidak sedikit masyarakat pelaku UMKM yang sama sekali belum menggunakan arsip data secara digital. Untuk mengatasi masalah tersebut diperlukan aplikasi manajemen arsip data yang proses penyimpanannya menggunakan database yaitu dengan menggunakan aplikasi macro VBA dengan tujuan dapat membantu para pelaku UMKM dalam pengelolaan arsip menjadi lebih cepat dan rapi.

**Kata kunci:** aplikasi macro VBA; arsip data; UMKM kreatif

## PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk kegiatan usaha yang paling banyak dijalankan oleh masyarakat Indonesia dan menjadi tumpuan utama dalam memperoleh penghasilan serta menjaga keberlangsungan hidup. (Masyarakat et al., 2023). UMKM juga berperan sebagai penopang utama perekonomian nasional, termasuk di daerah pedesaan. (Sena et al., 2021). Khususnya UMKM kreatif di Desa Silo Bonto memiliki potensi besar dalam mengembangkan ekonomi lokal melalui produk-produk berbasis budaya, kerajinan tangan, kuliner khas, hingga jasa berbasis kreativitas. (Faruq et al., 2024). Namun, salah satu tantangan terbesar yang masih sering dialami oleh UMKM di pedesaan adalah kelemahan dalam pengelolaan arsip dan dokumentasi data usaha. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara singkat dengan peserta pelatihan, diperkirakan sekitar 70% pelaku UMKM masih menggunakan cara manual dalam mencatat transaksi, menyimpan data pelanggan, dan mendokumentasikan legalitas usaha, sehingga pengelolaannya belum sistematis dan terstruktur. Kondisi tersebut menyebabkan data mudah hilang, administrasi menjadi tidak teratur, dan sulitnya mengambil keputusan yang didasarkan pada data yang akurat (No et al., 2024). Di era digital seperti saat ini, pengelolaan data usaha secara digital menjadi sangat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan keberlangsungan usaha (Masyarakat et al., 2023).

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Silo Bonto, Kabupaten Asahan, yang melibatkan pelaku UMKM dari berbagai bidang, seperti kuliner, kerajinan tangan, pertanian, dan peternakan. Berdasarkan hasil pengamatan, para pelaku UMKM di

desa ini masih mengalami kesulitan dalam pengelolaan arsip usaha yang belum tertata dan masih bersifat manual. Sebelumnya, telah dilakukan kegiatan pelatihan dasar penggunaan Microsoft Excel untuk pengelolaan data penjualan secara sederhana, yang menjadi titik awal identifikasi perlunya sistem pengarsipan digital yang lebih terstruktur dan berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, digitalisasi sistem arsip menjadi salah satu langkah strategis yang dapat meningkatkan kredibilitas dan profesionalitas UMKM di mata pelanggan maupun mitra usaha (Gustalika et al., 2025). Tanpa sistem manajemen arsip yang baik, pelaku usaha berisiko kehilangan informasi penting yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan jangka panjang. Oleh karena itu, diperlukan solusi melalui pelatihan dan pendampingan dalam pemanfaatan aplikasi sederhana untuk manajemen arsip berbasis Macro VBA yang sesuai dengan kebutuhan UMKM dan mudah digunakan (Igitel, 2024). Macro VBA dipilih karena lebih fleksibel, dapat dijalankan secara offline, dan tidak bergantung pada koneksi internet seperti Google Sheets. Selain itu, dibandingkan dengan aplikasi komersial berbayar, VBA memungkinkan pengembangan yang lebih ekonomis dan dapat disesuaikan langsung dengan kebutuhan spesifik pelaku UMKM di daerah. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas pelaku UMKM dalam hal pengelolaan administrasi usaha sekaligus mendorong percepatan digitalisasi di sektor ekonomi kreatif pedesaan. (Reza Tresna Purnama et al., 2022).

Pengabdian kepada masyarakat dengan tema workshop Aplikasi Manajemen Arsip Data untuk UMKM Kreatif, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pelaku

UMKM mengenai pentingnya keterampilan digital, meminimalisir kesalahan dalam pencatatan, serta mempermudah proses pengelolaan data harian (Kader et al., 2024). Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana pengembangan ilmu dan keterampilan bagi tim pengabdian, khususnya dalam penggunaan Macro VBA, kemampuan komunikasi, dan manajemen waktu. Pelaku UMKM di Desa Silo Bonto sejatinya memiliki semangat dan potensi besar untuk berkembang, namun keterbatasan akses terhadap pelatihan dan teknologi menjadi kendala utama. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya ditujukan untuk memberikan pelatihan teknis, tetapi juga bertujuan membangun kesadaran akan pentingnya manajemen data dalam keberlangsungan usaha (Abdillah, 2024). Dengan pendekatan yang partisipatif dan kontekstual, pelatihan ini diharapkan dapat memberikan solusi nyata yang mudah diterapkan sesuai dengan kondisi UMKM di daerah. (Saleh et al., 2023)

## METODE

Metode Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang diikuti oleh beberapa pelaku UMKM, dengan materi yang difokuskan pada pemahaman penggunaan Macro VBA. Macro VBA (Visual Basic for Applications) adalah fitur pemrograman yang tertanam dalam Microsoft Excel dan digunakan untuk mengotomatisasi proses kerja, termasuk pembuatan formulir input data, pengolahan database sederhana, dan pencetakan laporan secara otomatis. Fitur ini dipilih karena fleksibel, tidak memerlukan koneksi internet, dan dapat diakses melalui perangkat lunak yang sudah umum digunakan masyarakat. Tahap pelaksanaan meliputi

pelatihan penggunaan Microsoft Excel, pengenalan fitur Macro VBA, dan pembuatan form aplikasi manajemen arsip.

Kegiatan berlangsung pada Rabu, 28 Juni 2025 di Desa Silo Bonto, dengan dukungan fasilitas seperti laptop, proyektor, dan modul pelatihan. Pelatihan dimulai pukul 09.00 WIB hingga 12.00 WIB.

Pada tahapan persiapan berupa penyesuaian waktu kegiatan, menyiapkan peralatan sarana prasarana dan peserta kegiatan PkM, menyusun modul pelatihan macro VBA tentang arsip data yang relevan digunakan pelaku UMKM. Tahapan pelaksanaan berupa penggunaan laptop, LCD proyektor, sosialisasi dan pengenalan dasar-dasar excel dan VBA sampai ke penyampaian materi yang sudah disiapkan dengan pokok bahasan Macro VBA aplikasi manajemen arsip data untuk UMKM kreatif. (Widianto et al., 2024)

Selanjutnya pada tahapan laporan, kegiatan PkM yang telah selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan evaluasi terhadap pembuatan aplikasi manajemen arsip data untuk UMKM kreatif. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama pelatihan, wawancara singkat setelah sesi praktik, serta pemberian pre-test dan post-test sederhana untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan Macro VBA.

## PEMBAHASAN

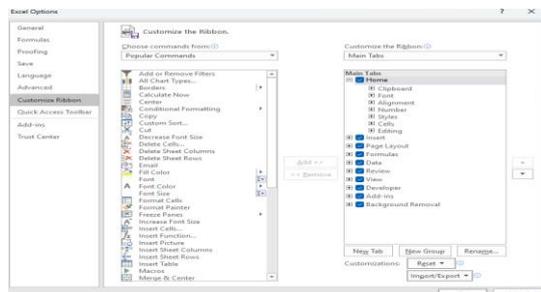
Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim dosen Universitas Royal bertempat di Kantor Desa Silo Bonto. Peserta berasal dari berbagai bidang UMKM seperti kuliner, kerajinan, pertanian, dan peternakan. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pembuatan aplikasi

manajemen arsip data berbasis Macro VBA.



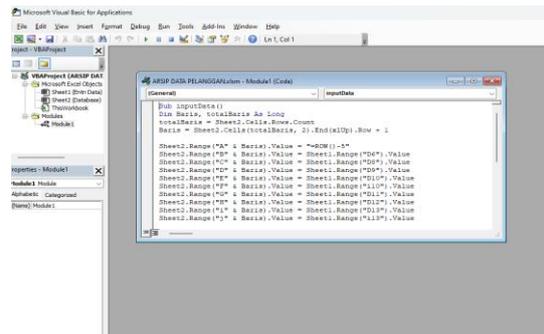
Gambar 1. Pembukaan Kegiatan PKM

Sebelum proses pengabdian ini dilaksanakan, tim dosen meninjau ulang seisi ruangan sudah dalam keadaan siap untuk digunakan, lalu memperkenalkan materi pembelajaran menyangkut pembuatan aplikasi dengan macro VBA. Setelah memperkenalkan fitur-fitur yang ada pada Microsoft excel menyangkut macro VBA. Adapun fitur-fitur Macro VBA yang di pakai untuk proses pembuatan aplikasi manajemen ini berupa fitur penambahan Developer pada excel options, lalu masuk ke fitur Visual Basic untuk masuk pada pembuatan Form Aplikasi manajemen. Dalam menjalankan macro VBA ini serangkaian perintah berulang secara otomatis dengan satu klik saja. Adapun contoh dari tampilan aplikasi macro VBA tentang dasar-dasar awal microsoft excel dengan penambahan fitur Developer dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



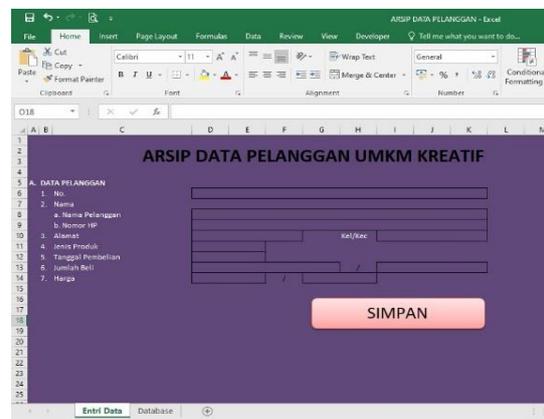
Gambar 2. Penambahan Fitur Developer pada Excel Options.

Setelah selesai mengatur fitur developer pada excel options, maka akan dilanjutkan dengan memasukkan *source code* macro VBA untuk mengaktifkan tombol yang direncanakan seperti terlihat pada gambar di bawah ini:

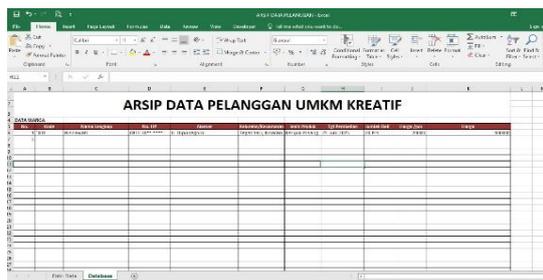


Gambar 3. Tampilan *Source Code* Macro VBA

Selanjutnya peserta bisa menjalankan menu utama dan melakukan input data pelanggan yang sekaligus datanya tersimpan di database, dan dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 4. Tampilan Gambar Aplikasi Manajemen Arsip Data Macro VBA



Gambar 5. Tampilan Penyimpanan pada Database Macro VBA

Selama proses pelatihan, peserta diperkenalkan pada logika dasar pemrograman Macro VBA dan bagaimana fungsi-fungsi tersebut dapat diterapkan untuk mengelola data transaksi, daftar pelanggan, serta arsip legalitas usaha. Dengan antarmuka yang sederhana dan instruksi yang jelas, peserta mulai memahami bahwa teknologi digital tidak selalu rumit, dan justru dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka sehari-hari. Respon peserta terhadap materi sangat positif, ditandai dengan partisipasi aktif selama sesi pelatihan dan ketertarikan untuk mencoba kembali fitur yang telah diajarkan.

Materi disampaikan dengan rinci agar mudah dipahami oleh peserta. Jika ditemukan kendala dalam pemahaman, tim pengabdian siap memberikan pendampingan hingga peserta benar-benar mampu menerapkan aplikasi secara mandiri. Pelatihan berjalan dengan lancar dan diikuti dengan antusiasme tinggi. Peserta menunjukkan ketekunan dalam mengikuti instruksi serta aktif dalam bertanya untuk memperdalam pemahaman mereka. Tujuannya agar kegiatan pengabdian ini berjalan lebih efektif dan efisien untuk memudahkan para pelaku UMKM yang ada di desa Silobonto dapat memahami dan menjalankan aplikasi sepenuhnya dengan baik dan efisien. Pada saat pelaksanaan, peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan tersebut dengan se-

mangat dan antusiasme yang tinggi. Kegiatan ini juga dihadiri oleh perangkat desa, masyarakat setempat, dan tokoh masyarakat yang turut memberikan dukungan moral, motivasi, dorongan, serta apresiasi penuh kepada peserta sehingga menimbulkan semangat belajar selama pelatihan berlangsung.

Tim pengabdian juga melakukan evaluasi terhadap kemampuan peserta dalam menggunakan aplikasi yang telah dibuat. Dari hasil pengamatan, sebagian besar peserta mampu menjalankan aplikasi dasar seperti input data transaksi dan pencarian arsip otomatis. Meski terdapat beberapa peserta yang memerlukan pendampingan lanjutan, hal ini justru menjadi peluang untuk memperkuat hubungan berkelanjutan antara tim akademisi dan masyarakat desa. Melalui kegiatan ini, terlihat adanya peningkatan pemahaman terhadap pentingnya pengelolaan data secara digital yang dapat diterapkan langsung dalam operasional UMKM mereka.

Setelah pelatihan, peserta mampu mengaktifkan fitur Developer dan membuat form input data yang terhubung dengan lembar kerja sebagai database. Berdasarkan hasil pendampingan di Desa Silau Bonto, aplikasi ini berhasil digunakan untuk mencatat transaksi harian dan menyimpan data pelanggan secara otomatis. Beberapa pelaku UMKM menyatakan bahwa penggunaan aplikasi ini memudahkan mereka dalam mengakses kembali data usaha dan mempercepat proses pencatatan tanpa harus menulis manual.



Gambar 6. Pemaparan Materi Kepada Peserta Kegiatan

Untuk peserta yang masih memerlukan bimbingan lanjutan, tim pengabdian merencanakan tindak lanjut berupa sesi konsultasi daring maupun kunjungan lapangan terbatas. Langkah ini dimaksudkan untuk memastikan peserta benar-benar dapat mengimplementasikan aplikasi secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga capaian kegiatan tidak berhenti pada hari pelatihan saja. Langkah ini juga diharapkan menjadi pemicu adopsi teknologi yang lebih luas di kalangan UMKM desa.



Gambar 7. Foto bersama dengan peserta kegiatan

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Royal atas dukungan finansial yang diberikan,

beserta Kepala Desa Silo Bonto, dan para palaku UMKM yang ada di desa silo bonto yang telah memberikan izin dan meluangkan waktunya untuk ikut serta dalam kegiatan ini sehingga memudahkan untuk Tim PkM dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan, serta kepada semua pihak yang telah membantu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan, pelatihan pembuatan aplikasi manajemen arsip data untuk UMKM kreatif dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman dasar kepada peserta mengenai penggunaan Macro VBA pada Microsoft Excel untuk mendukung otomasi dalam pencatatan transaksi, penyimpanan data pelanggan, dan pengelolaan arsip usaha.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas digital pelaku UMKM saja, tetapi juga mendukung upaya transformasi digital sektor usaha mikro secara bertahap dan berkelanjutan. Kegiatan ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan keterampilan peserta, khususnya dalam memahami dan menerapkan aplikasi sederhana untuk pengelolaan arsip usaha secara digital.

## DAFTAR PUSTKA

- Abdillah, F. (2024). Dampak Ekonomi Digital Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 27–35. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i1.335>
- Faruq, D. Al, Sari, N. K., & Sandy, R.

- (2024). *Analisis Peranan UMKM dalam Meningkatkan Ekspor : Tinjauan Kajian*. 3, 11–22.
- Gustalika, M. A., Suryani, R. I., & Prasetyo, N. A. (2025). *Penerapan teknologi tepat guna dan digital marketing pada UMKM*. 8(204), 97–109.  
<https://doi.org/10.33474/jipemas.v8i1.22542>
- Igital, D. I. E. R. A. D. (2024). *S p u m , k , m e d . I*.
- Kader, M. A., Prawiranegara, B., & ... (2024). Digitalisasi UMKM Melalui Literasi Digital dan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Kualitas Produk dan Volume Penjualan. *Journal of ...*, 349–362.  
<https://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/view/242%0Ahttps://comdev.pubmedia.id/index.php/comdev/article/download/242/195>
- Masyarakat, K., Bank, P., & Indonesia, S. (2023). *Issn : 3025-9495*. 3(1), 1–9.
- No, V., Hal, A., Muslim, A. B., Juniarti, E., Misbah, W. A., & Ramdani, M. I. (2024). *Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( UMKM ) Dengan Program Pasar Minggu di Desa Babat Legok Tangerang Improving Small and Medium Ventures ( MSME ) With the Sunday Market Program In Babat Legok Village Tangerang Menurut Undang- Undang Republik Ind. 1(2)*, 113–120.
- Reza Tresna Purnama, M., Rizal Gaffar, M., Dwi Pramono, T., & Firmansyah, Y. (2022). Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Elektronik Berbasis Macro VBA Excel Pada Bank Woori Saudara Kantor Cabang Diponegoro. *Applied Business and Administration Journal*, 1(3), 31.
- Saleh, A. N., Rahmat, & Sumadi, M. T. (2023). Pembuatan Aplikasi Pengarsipan Surat Berbasis Macro VBA Excel pada Kantor Kecamatan Tenggarong Seberang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Terapan*, 1(2), 40–53.
- Sena, M. D., Risnawati, R., & Rohminatin, R. (2021). Penerapan Aplikasi Macro Untuk Surat Masuk Dan Surat Keluar Dalam Meningkatkan Pelayanan Desa. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 247–250.  
<https://doi.org/10.31004/cdj.v2i2.1700>
- Widianto, A., Faidah, Y. A., Mahmudah, N., Utami, E. U. S., & Noermansyah, A. L. (2024). Optimalisasi Penggunaan Macro VBA pada Microsoft Excell Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Pengolah Data Siswa SMK An-Nur Losari. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(3), 447–451.  
<https://doi.org/10.59837/jpmba.v2i3.837>